SKRIPSI

PENGARUH *LOVE OF MONEY, LOCUS OF CONTROL*, DAN *TURNOVER INTENTION* TERHADAP *DYSFUNCTIONAL AUDIT BEHAVIOR* PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) DI PROVINSI BALI

POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : NI PUTU EKA BUDHI ARTINI
NIM : 2115644056

PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025

PENGARUH *LOVE OF MONEY, LOCUS OF CONTROL*, DAN *TURNOVER INTENTION* TERHADAP *DYSFUNCTIONAL AUDIT BEHAVIOR* PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) DI PROVINSI BALI

Ni Putu Eka Budhi Artini
2115644056
(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Profesi akuntan publik sebagai praktik bisnis dan penyelenggaraan administrasi pemerintahan sering disalahgunakan sehingga seorang auditor berperilaku menyimpang dari standar audit yang telah ditetapkan. Hal ini berpotensi tuntutan pidana dan menurunkan reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) sehingga mengurangi kepercayaan klien, regulator maupun publik. Adanya keberagaman hasil penelitian terdahulu mendorong peneliti untuk menguji pengaruh variabel *love of money*, *locus of control*, dan *turnover intention* terhadap *dysfunctional audit behavior* pada auditor di Kantor Akuntan Publik wilayah Bali. Populasi penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja di KAP Bali dengan jumlah 149 orang. Sampel penelitian yang diperoleh adalah sebanyak 70 orang. Teknik analisis menggunakan *Partial Least Square* (PLS) dengan pengujian *outer model* dan *inner model*, dengan alat bantu aplikasi statistik WarpPLS 8.0. Hasil yang diperoleh menyatakan bahwa *love of money* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *dysfunctional audit behavior*, atau hipotesis 1 tidak diterima. Sedangkan variabel *locus of control* berpengaruh positif signifikan terhadap *dysfunctional audit behavior*, dengan demikian hipotesis 2 tidak diterima. Di sisi lain, *turnover intention* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *dysfunctional audit behavior*, pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali sehingga hipotesis 3 diterima.

POLITEKNIK NEGERI BALI

Kata Kunci: ***love of money, locus of control, turnover intention, dysfunctional audit behavior***

THE INFLUENCE OF LOVE OF MONEY, LOCUS OF CONTROL, AND TURNOVER INTENTION ON DYSFUNCTIONAL AUDIT BEHAVIOR AT PUBLIC ACCOUNTING FIRMS (PAF) IN BALI PROVINCE

Ni Putu Eka Budhi Artini
2115644056
(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAC

The profession of public accountants as a business practice and government administration is often abused, causing auditors to deviate from established auditing standards. This has the potential to lead to criminal charges and damage the reputation of public accounting firms, thereby reducing the trust of clients, regulators, and the public. The diversity of previous research results has prompted researchers to examine the influence of the variables love of money, locus of control, and turnover intention on dysfunctional audit behavior among auditors at Public Accounting Firms in the Bali region. The research population consists of all auditors working at KAP Bali, totaling 149 individuals. The research sample comprises 70 individuals. The analysis technique used Partial Least Square (PLS) with outer model and inner model testing, using the WarpPLS 8.0 statistical application tool. The results indicate that love of money does not significantly influence dysfunctional audit behavior, thus rejecting hypothesis 1. Meanwhile, the locus of control variable has a significant positive influence on dysfunctional audit behavior, thus rejecting hypothesis 2. On the other hand, turnover intention was found to have a positive and significant effect on dysfunctional audit behavior at public accounting firms in Bali Province, thus accepting hypothesis 3.

Key words: love of money, locus of control, turnover intention, dysfunctional audit behavior

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan ..... **i**
Abstrak ..... **ii**
Abstract ..... **iii**
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan ..... **iv**
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah ..... **v**
Halaman Persetuuan Usulan Proposal Penelitian ..... **vi**
Halaman Penetapan Kelulusan ..... **vii**
Kata Pengantar ..... **viii**
Daftar Isi ..... **xi**
Daftar Tabel ..... **xii**
Daftar Gambar ..... **xiii**
Daftar Lampiran ..... **xiv**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Batasan Masalah 8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **11**
A. Kajian Teori 11
B. Kajian Penelitian yang Relevan 18
C. Kerangka Pikir 21
D. Hipotesis Penelitian 25
BAB III METODE PENELITIAN **29**
A. Jenis Penelitian 29
B. Tempat dan Waktu Penelitian 29
C. Populasi dan Sampel Penelitian 30
D. Variabel Penelitian dan Definisi 32
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data 39
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen 40
G. Teknik Analisis Data 42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN **50**
A. Deskripsi Hasil Penelitian 50
B. Hasil Uji Hipotesis 65
C. Pembahasan 66
D. Keterbatasan Penelitian 70
BAB V PENUTUP **71**
A. Simpulan 71
B. Implikasi 72
C. Saran 73
DAFTAR PUSTAKA **73**
LAMPIRAN **80**

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Populasi Data 30
Tabel 3. 2 Sampel Penelitian 32
Tabel 3. 3 Bobot Pilihan Skor Respon 40
Tabel 4. 1 Jumlah Populasi dan Responden Penelitian 53
Tabel 4. 2 Hasil Pengujian *Loading Factor* 56
Tabel 4. 3 *Average Variance Extravted* (AVE) 57
Tabel 4. 4 Hasil Uji *Fornell-Lacker Criterion* 58
Tabel 4. 5 Nilai *Cross Loading* 59
Tabel 4. 6 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian 60
Tabel 4. 7 Hasil Uji Model Fit 61
Tabel 4. 8 Relevansi Prediktif (Q2) 62
Tabel 4. 9 Koefisien Determinasi (*R-Squared*) dan *Adjusted R-Squared* 63
Tabel 4. 10 *Effect Size* (F2) 64
Tabel 4. 11 *Path Coefficient* dan *P-Value* 65

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir 24
Gambar 2. 2 Hipotesis Penelitian 28
Gambar 4. 1 Hasil pengujian *Loading Factor* 55
Gambar 4. 2 Diagram Jalur Model Struktural 61

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Izin Penyebaran Kuesioner 81
Lampiran 2 : Kuesioner Penelitian..... 82
Lampiran 3 : Absensi Ekspedisi Pengumpulan Data 88
Lampiran 4 : Tabulasi Data 93
Lampiran 5 : Hasil Uji *Outer Model* 97
Lampiran 6 : Hasil Uji *Inner Model*..... 102
Lampiran 7 : Hasil Uji Hipotesis 104

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merepresentasikan informasi penting kondisi finansial sebuah perusahaan, di mana informasi keuangan digunakan sebagai dasar dalam proses pengambilan keputusan oleh pihak yang memerlukan informasi keuangan. Menurut *Financial Accounting Standards Board (FASB),* agar informasi dalam laporan keuangan dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan, maka harus disajikan dengan dua karakteristik utama, yaitu relevansi dan keandalan. Namun, kedua karakteristik ini sulit untuk diukur karena memiliki sifat yang kompleks dan mengandung unsur kualitatif yang tidak dapat diukur secara kuantitatif.

Perusahaan memerlukan jasa auditor dalam rangka melaksanakan tahapan pemeriksaan terhadap laporan keuangan. Auditor independen tidak hanya berkewajiban untuk menyampaikan opini atas kewajaran laporan keuangan, tetapi juga memikul tanggung jawab atas kebenaran informasi yang disajikan di dalamnya (Fitri, 2024). Tingginya tingkat kepercayaan publik terhadap hasil audit yang dihasilkan oleh akuntan publik, menuntut seorang auditor untuk senantiasa menjalankan tugas secara profesional, guna menghasilkan laporan audit yang berkualitas serta bebas dari kesalahan penyajian material.

Profesi akuntan publik sebagai bagain dari praktik bisnis dan penyelenggaraan administrasi pemerintahan seing kali disalahgunakan akibat

adanya faktor konflik kepentingan sehingga hal ini dapat memicu seorang auditor untuk berperilaku menyimpang dari standar audit yang ditetapkan, dimana hal ini selain berpotensi tuntutan pidana juga menyebabkan tercorengnya reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berdampak pada hilangnya kepercayaan klien, regulator maupun khalayak umum. Menurut Siagian *et al.,* (2022) perilaku menyimpang auditor, merupakan bentuk penyimpangan seorang auditor dengan cara memodifikasi prosedur audit yang telah ditetapkan atau mengabaikan sebagian maupun seluruh prosedur audit, dengan tujuan untuk mempercepat penyelesaian tugas audit.

Telah terjadi beberapa kasus pelanggaran kode etik profesi dan penyimpangan dalam pelaksanaan audit di Indonesia, salah satunya adalah kasus KAP Purwanto, Sungkoro, dan Surja, yang merupakan anggota jaringan global *Ernst & Young*. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menjatuhkan sanksi terhadap auditor Sherly Jakom dari KAP tersebut akibat adanya pelanggaran ketentuan dalam Undang-Undang Pasar Modal serta Kode Etik Profesi Akuntan Publik, akibat pelaksanaan audit yang tidak profesional terhadap laporan keuangan tahunan PT Hanson International Tbk. untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016. Laporan keuangan tersebut diketahui mengandung penyajian yang terlalu tinggi *(overstatement)* senilai Rp613 miliar, yang berasal dari pengakuan pendapatan menggunakan metode akrual penuh *(full accrual method)* atas transaksi dengan nilai bruto sebesar Rp732 miliar (www.cnbcindonesia.com, 2019).

.

Selain KAP Purwanto, Sungkoro, dan Surja, pembekuan izin praktik selama 12 bulan dijatuhkan kepada AP Kasner Sirumpea dan KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan atas audit laporan keuangan tahunan PT Garuda Indonesia Tbk. tahun buku 2018, yang terbukti mengandung kesalahan penyajian terkait perjanjian kerja sama penyediaan layanan konektivitas dengan PT Mahata Aero Teknologi.

Kasus dugaan pelanggaran kode etik juga tak luput terjadi pada KAP yang berada di wilayah Provinsi Bali. Berdasarkan putusan pengadilan terdapat indikasi bahwa auditor dari KAP I Wayan Ramantha melakukan pelanggaran kode etik auditor akibat tidak mematuhi standar audit investigatif. Hal ini ditegaskan oleh ahli dari IAPI, Dr. Mohammad Mahsun, yang menyatakan bahwa audit yang dihasilkan tidak didukung empat bukti yang semestinya. Selain itu, auditor juga tidak mencatat pengeluaran rutin Universitas Dhyana Pura dan PPLP senilai Rp 46.021.638.389, sehingga menyimpulkan kerugian yayasan sebesar Rp 25,5 miliar. Namun, audit ulang oleh KAP lain menunjukkan bahwa sebenarnya tidak ada kerugian, bahkan tercatat surplus Rp20,4 miliar. Temuan ini menunjukkan pelanggaran terhadap prinsip integritas, objektivitas, serta kehati-hatian profesional, dan dapatmerugikan terdakwa serta mencoreng profesi akuntan publik (NusaBali.Com, 2024).

Profesi auditor mutlak sangat diperlukan dalam pemeriksaan laporan keuangan secara kredibel. Selain itu, proses penugasan lapangan harus efektif dan personil auditor yang bertugas wajib bertindak secara obyektif, menerapkan independensi dan kompetensinya untuk menghasilkan audit yang

berkualitas tinggi Rohani *et al.,* (2022). Namun, masih maraknya kasus pelanggaran oleh auditor menyebabkan berkurangnya kepercayaan pemakai informasi keuangan yang telah diaudit, sehingga hal ini dikhawartirkan dapat menimbulkan krisinya kredibilitas terhadap profesi akuntan publik yang dapat memicu munculnya perilaku menyimpang dalam audit.

Perilaku menyimpang audit adalah bentuk penyimpangan seorang auditor dari kewajiban dan prosedur yang semestinya dijalankan dalam proses audit. Perilaku ini cenderung mengarah pada tindakan kecurangan, seperti manipulasi atau pelanggaran terhadap standar audit yang berlaku. Menurut Rohani *et al*.,(2022), perilaku disfungsional auditor dipengaruhi oleh dua kategori faktor, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Beberapa faktor yang dapat memengaruhi tingkat perilaku disfungsional audit antara lain *love of money*, *locus of control*, dan *turnover intention.*

Love of money merupakan sikap kecintaan seseorang terhadap uang dimana uang merupakan aspek yang dipandang penting dalam kehidupan sehari-hari dan bahkan beberapa orang berpandangan bahwa kesuksesan seseorang diukur berdasarkan banyaknya uang dan pendapatan yang dihasilkan, sehingga hal ini akan mendorong seseorang untuk selalu memperoleh uang (Indrayeni, 2024). Individu yang memiliki sifat kecintaan berlebih terhadap uang cenderung akan melakukan berbagai tindakan demi mendapatkan uang, termasuk perilaku menyimpang yang berpotensi pidana seperti halnya tindak pidana korupsi.

Keberadaan auditor yang memperlihatkan kecenderungan *love of money* diperkuat oleh temuan yang dilaporkan oleh KumparanNEWS (2024) yakni pada kasus mantan Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo, terungkap bahwa auditor BPK meminta Rp12 miliar untuk memberikan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) pada laporan keuangan kementerian tersebut. Lain dari hal tersebut, terdapat pengakuan mengenai suap sebesar Rp 10,5 miliar terkait proyek pembangunan Tol Layang MBZ, serta dugaan penerimaan suap Rp40 miliar oleh anggota III BPK non aktif, Achsanul Qosasi, dalam kasus korupsi BTS Kominfo. Dalam 15 tahun terakhir, setidaknya terdapat 16 kasus korupsi yang melibatkan lebih dari 20 auditor BPK yang telah dipidana, dan lebih dari 10 auditor lainnya diduga terlibat suap dalam kasus yang sedang disidangkan.

Hasil penelitian terhadap auditor yang ada di Provinsi Bali memperoleh hasil bahwa *love of money* berpengaruh negatif terhadap kinerja auditor (Dewi, 2020). Sementara hasil penelitian (Sawitri, 2025) terhadap perilaku disfungsional audit memperoleh hasil bahwa *love of money* berpengaruh secara positif, hal ini selaras dengan penelitian oleh Kristi, (2024) pada KAP di DKI Jakarta yang etis terhadap profesi auditor.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi perilaku menyimpang auditor adalah *locus of control*, yakni pola pikir terkait keyakinan seseorang untuk dapat mengendalikan kehidupannya. *Locus of control* terbagi menjadi dua, yaitu *locus of control internal* dan *locus of control eksternal*. Individu dengan *locus of control internal* cenderung lebih berkomitmen pada tujuan organisasi, sedangkan individu dengan *locus eksternal* meyakini bahwa hidup mereka

ditentukan oleh faktor eksternal seperti takdir, keberuntungan, dan kekuatan di luar dirinya Amaral dan Wulandari (2023). Hasil penelitan yang diperoleh Dwika *et al.,* (2023) pada KAP di Kota Padang dan penelitian yang dilakukan Shinta *et al.,* (2021) pada KAP yang berada di Provinsi Bali, memperoleh hasil yang sama, dimana *locus of control* berpengaruh negatif terhadap *dysfunctional audit behavior,* hal ini menunjukkan bahwa, semakin tinggi *locus of control*, semakin rendah perilaku disfungsional audit.

Turnover intention merupakan faktor ketiga yang dapat memicu tindakan disfungsional auditor. *Turnover intention* adalah kemauan atau kesadaran seseorang untuk berhenti bekerja dan meninggalkan organisasinya (Ariyanto, 2023). Pada penelitian yang dilakukan oleh Fitri *et al.*, (2024) pada KAP di Bengkulu dan Puspa *et al.,* (2023) yang melakukan penelitian terhadap auditor BPK-RI memperoleh hasil kesimpulan yang sama bahwa *turnover intention* berpengaruh positif terhadap perilaku menyimpang auditor. Artinya semakin tinggi tingkat *turnover intention* maka semakin tinggi pula peluang terjadinya penyimpangan oleh auditor.

Pemahaman terkait faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *dysfunctional audit behavior* erat kaitannya dengan teori atribusi, sikap *love of money, locus of control* dan *turnover intention* merupakan faktor pendeskripsi penyebab yang mendasari perilaku seseorang terhadap sebuah keadaan. Selain itu, beberapa kasus penyimpangan audit yang dilakukan oleh auditor memberikan kerangka mengenai gambaran dari *Theory of Planned Behavior* (TPB) dimana seorang auditor melakukan penyimpangan audit merupakan

gambaran dari sikap perilaku yang dilakukan secara terencana yang dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku, norma subyektif, dan kontrol berperilaku yang dirasakan.

Perbedaan utama penelitian ini dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, yaitu dengan mengintegrasikan berbagai faktor dari penelitian terdahulu yang berpengaruh terhadap perilaku menyimpang auditor serta menganalisisnya melalui perspektif teori atribusi dan *Theory of Planned Behavior* (TPB). Selain itu, perbedaan lainnya terletak pada penambahan variabel *Love of Money* yang masih jarang digunakan dalam penelitian terkait perilaku disfungsional audit.

Berdasarkan adanya *research gap*, maka penelitian ini disusun dengan judul "**Pengaruh *Love of Money*, *Locus of Control*, dan *Turnover Intention* terhadap *Dysfunctional Audit Behavior pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Provinsi Bali*".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah *love of money* berpengaruh terhadap *dysfunctional audit behavior* pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Provinsi Bali?
2. Apakah *locus of control* berpengaruh terhadap *dysfunctional audit behavior* pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Provinsi Bali?
3. Apakah *turnover intention* berpengaruh terhadap *dysfunctional audit behavior* pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Provinsi Bali?

C. Batasan Masalah

Terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi perilaku disfungsional audit. Namun, secara umum, penelitian ini membatasi ruang lingkup kajian pada sejumlah faktor yang secara teoritis dan empiris dianggap berpotensi mempengaruhi timbulnya perilaku disfungsional tersebut, yaitu *love of money, locus of control,* dan *turnover intention* serta penelitian ini hanya dilakukan pada auditor yang bekerja di KAP Provinsi Bali.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

a. Untuk mengetahui pengaruh *love of money* terhadap *dysfunctional audit behavior* pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Provinsi Bali.
b. Untuk mengetahui pengaruh *locus of control* terhadap *dysfunctional audit behavior* pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Provinsi Bali.
c. Untuk mengetahui pengaruh *turnover intention* terhadap *dysfunctional audit behavior* pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Provinsi Bali.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memperluas wawasan serta menambah informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan

mengenai pengaruh *love of money, locus of control* dan *turnover intention* terhadap *dysfunctional audit behavior* pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Kantor Akuntan Publik

Sebagai acuan yang bermanfaat dalam usaha evaluasi profesi akuntan publik guna meningkatkan kualitas audit dan profesionalitasnya, serta mencegah terjadinya perilaku disfungsional audit.

2) Bagi Auditor

Memberikan pemahaman yang lebih konkret mengenai praktik perilaku disfungsional audit, sehingga auditor dapat menyusun perencanaan prosedur dan pelaksanaan penugasan audit secara lebih matang, sistematis, dan terstruktur pada audit selanjutnya.

3) Bagi Politeknik Negeri Bali

Sebagai refrensi kepustakaan dalam pengembangan penelitian berikutnya yang memiliki keterkaitan terhadap penelitian sejenisdi masa yang akan datang.

4) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah audit mampu mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan, serta memperluas

wawasan mereka terkait berbagai faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, adapun simpulan penelitian ini:

1. Berdasarkan hasil pengujian diketahui variabel *love of money* tidak berpengaruh signifikan terhadap *dysfunctional audit behavior*. Dengan demikian, hipotesis H_1 ditolak, yang mengindikasikan bahwa orientasi auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) wilayah Bali terhadap uang bukan merupakan faktor utama yang mempengaruhi kecenderungan mereka untuk melakukan perilaku disfungsional.
2. Variabel *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *dysfunctional audit behavior*. Meskipun secara statistik signifikan, hipotesis H_2 tidak didukung karena arah hubungan yang ditemukan berlawanan dengan prediksi awal yang mengharapkan pengaruh negatif. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi individu atas kendali diri, justru dapat meningkatkan kemungkinan terjadinya perilaku disfungsional, yang mungkin disebabkan oleh pemahaman yang keliru mengenai kebebasan bertindak dalam pekerjaan.
3. Variabel *turnover intention* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *dysfunctional audit behavior*. Oleh karena itu, hipotesis H_3 didukung. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi keinginan auditor untuk meninggalkan pekerjaannya, maka semakin besar kecenderungan

mereka untuk melakukan perilaku disfungsional, karena menurunnya loyalitas, komitmen, serta kepatuhan terhadap nilai dan prosedur organisasi.

B. Implikasi

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *love of money* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku disfungsional audit. Implikasi dari temuan ini menunjukkan bahwa orientasi auditor terhadap uang bukan merupakan determinan utama dalam mendorong terjadinya perilaku audit yang menyimpang. Dengan demikian, organisasi tidak perlu menjadikan aspek materialisme sebagai fokus utama dalam pengelolaan sumber daya manusia. Namun, tetap diperlukan penguatan nilai-nilai profesionalisme dan integritas dalam rangka menjaga kualitas audit, terlepas dari motivasi finansial individu.
2. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa *locus of control* berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku disfungsional audit. Menunjukkan implikasi bahwa persepsi individu terhadap kendali atas tindakannya dapat berpotensi mendorong perilaku yang menyimpang apabila tidak dibarengi dengan pengawasan yang memadai serta komitmen etika yang kuat. Oleh karena itu, organisasi perlu menanamkan budaya kerja yang berorientasi pada tanggung jawab *(accountability)* dan memperkuat sistem pengendalian internal, agar kebebasan dalam bertindak yang dimiliki auditor tidak berkembang menjadi peluang untuk melakukan penyimpangan.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *turnover intention* berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku disfungsional audit. Implikasi dari temuan ini menunjukkan bahwa niat individu untuk meninggalkan organisasi dapat menurunkan loyalitas, keterikatan emosional, dan kepatuhan terhadap standar organisasi, yang pada akhirnya meningkatkan kecenderungan untuk melakukan perilaku disfungsional. Oleh karena itu, pimpinan KAP perlu merancang strategi retensi auditor yang efektif, seperti peningkatan kepuasan kerja, kejelasan jalur karir, dan penciptaan iklim kerja yang suportif guna mengurangi niat berpindah kerja yang dapat berdampak pada kualitas pelaksanaan audit.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan implikasi, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Bagi Auditor

   Auditor diharapkan untuk senantiasa memegang teguh nilai-nilai integritas, objektivitas, dan profesionalisme dalam pelaksanaan tugas, terutama saat menghadapi tekanan atau potensi konflik kepentingan, guna meminimalkan kecenderungan terhadap perilaku disfungsional.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Penelitian dianjurkan untuk mengkaji lebih dalam terkait dengan variabel lain yang berpotensi mempengaruhi perilaku disfungsional audit. Selain itu, perlu dilakukan pengujian ulang terhadap hipotesis yang tidak terbukti dan tidak didukung oleh data dalam penelitian ini,

dengan menggunakan metode dan sampel yang berbeda, guna memperoleh hasil yang lebih konsisten dan reliabel.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR PUSTAKA

Ariyanto, S. (2023). Pengaruh Sifat *Machiavellian, Turnover Intention*, dan *Task Complexity* Terhadap Kualitas Audit. Retrieved from https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/74337

Deviantari, M. (2019). Pengaruh Religiusitas, *Love of Money, Turnover Intention*, dan Komitmen Profesional terhadap Perilaku Disfungsional Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali). *Skripsi Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Program Studi Akuntansi (S1) Undiksha*. Retrieved from http://repo.undiksha.ac.id/id/eprint/753

Febri Delmi Yetti, E. M. (2022). Pengaruh *Love of Money Machiavellian,* Religiusitas dan Idealisme terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis UIN Suska Riau*, 208.

Fitri., H. &. (2024). Pengaruh *Locus of Control*, *Performance, Turnover Intentions*, dan *Organizational Commitment* Terhadap Perilaku Disfungsional Audit. *Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5309 - 5311. doi:https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i6.2673

Halmawati & Putri, R. (2020). Pengaruh *Locus Of Control* dan Tekanan Anggaran Waktu terhadap Perilaku Disfungsional Auditor: Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang. *ejournal.unp.ac.id*, 36. doi:https://doi.org/10.24036/wra.v8i1.109102

Indrayeni, A. R. (2024). Pengaruh *Love of Money, Machiavellian*, Idealisme Dan Religiusitas, Pada Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Di Kota Padang. *jurnal.ittc.web.id*, 917. Retrieved from https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jakbs/article/view/791

Istiqomah, R. P. (2024). Pengaruh *love of money* dan *machiavellianisme* terhadap perilaku etis auditor dengan religiusitas sebagai pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Padjadjaran*. doi:https://doi.org/10.30595/kompartemen.v22i2.21727

Juliantari, N. &. (2020). Pengaruh Profesionalisme, Komitmen Organisasi, *Locus Of Control Internal, Dan Locus Of Control Eksternal* Terhadap Kinerja Auditor Di Kantor Akuntan Publik Di Bali. *Jurnal Kharisma*. Retrieved from https://ejournal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/765

KumparanNEWS. (2024, Mei 20). *Jejak Kantor Para Auditor Muda*. Retrieved from https://kumparan.com/kumparannews/jejak-kotor-para-auditor-bpk-22mEQDPhONd

Malik, A. F. (2022). Pengaruh Karakteristik Personal Auditor Terhadap Penerimaan Perilaku Disfungsional Audit (Studi pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung). *Jurnal Riset Akuntansi dan Perbankan*, 797. Retrieved from http://ojs.ekuitas.ac.id/index.php/jrap/article/view/549

Mobley, W. H. (1978). An evaluation of precursors of hospital employee turnover. *Journal of Applied Psychology* https://doi.org/10.1037/0021-9010.63.4.408.

Muna, C. (2021). Pengaruh Love of Money, Perilaku Machivellian, Relegiusitas dan Gender terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 242. doi:https://doi.org/10.32500/jebe.v2i2.1738

Purwanti, Y. A. (2022). Analisis Motivasi Pelajar Indonesia Melanjutkan Studi di Jepang dengan Structural Equational Modeling Partial Least Square. *Jurnal Pembangunan Manusia dan Kebudayaan*, 118. doi:https://doi.org/10.55480/saluscultura.v2i2.44

Ramadhania, P. A. (2023). T*he Influence Of Love Of Money, Machiavellianism, Turnover Intention, And Job Stress On Dysfunctional Behavior With Individual Morality As A Moderating Variable*. *Neo Journal of economy and social humanities (NEJESH)*, 126. doi:https://doi.org/10.56403/nejesh.v2i2.109

Ramdani, D. &. (2024). Kajian Literatur Review: Riset Akuntansi Keperilakuan. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen Universitas Muhammadiyah Riau*, 377. doi:https://doi.org/10.30640/inisiatif.v3i1.2175

Rismaadriani, N.M., Sunarsih, N.M., & Munidewi,I.A.B. (2021). Pengaruh *Time Budget Pressure, Locus of Control,* Kinerja Auditor, dan Komitmen Organisasi Terhadap Perilaku Disfungsional Auditor. *Jurnal Kharisma*, 227.

Rohani Libra Siagian, M. M. (2022). Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Kompeksitas Tugas, Locus of Control, dan Etika Profesi Terhadap Perilaku Disfungsional Audit. *ejournal.unri.ac.id*, 356.

Rohani Libra Siagian, M. M. (2022). Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Kompleksitas Tugas, Locus of Control, dan Etika Profesi Terhadap Perilaku Disfungsional Audit . *ejournal.unri.ac.id*, 356.

Ruwu, E. &. (2023). *Love of Money,* Religiusitas, *Machiavellian* dan Persepsi Etis Auditor. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana,*. doi: 10.24843/EJA.2023.v33.i06.p18

Savitri, N. W. (2024). Komponen Theory of Planned Behavior pada Perilaku Disfungsional Auditor BPK RI Perwakilan Provinsi Bal. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Indonesia*, 2016. doi:https://doi.org/10.24843/EJA.2024.v34.i08.p09

Sayd., N. I. (2023). Penerapan Teori Planned of Behavior untuk Memprediksi Niat Berkunjung pada Obyek Wisata Kabupaten Lembata di Masa Pendemi Covid 19. *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan*, 104-110. Retrieved from https://journal.stieken.ac.id/index.php/penataran/article/view/726

Siagian, L. M. (2022). Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Kompleksitas Tugas, *Locus of Control,* dan Etika Profesi terhadap Perilaku Disfungsional Audit. *ejournal.unri.ac.id*, 356. Retrieved from https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/6974

Tejo, Y. &. (2022). Pengaruh *Time Budget Pressure, Locus of Control*, dan Komitmen Profesional Terhadap Perilaku Disfungsional Audit. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 89. doi:https://doi.org/10.33508/jima.v11i2.4547

Triono, H. (2020). Pengaruh Komitmen Organisasional, *Locus of Control*, dan Posisi Auditor terhadap Penerimaan Perilaku Disfungsional Audit. *Jurnal Ilmiah Aset*. doi:https://doi.org/10.37470/1.22.2.167

Wahidha, C. (2024). Pengaruh Locus of Control dan Komitmen Organisasi Terhadap Perilaku Audit Disfungsional dengan Kontrol Religius sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Pekanbaru). *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*. Retrieved from http://repository.uin-suska.ac.id/id/eprint/82201

Wulandari, D. E. (2023). Pengaruh Locus of Control, Kinerja Auditor dan Etika Profesi terhadap Perilaku Disfungsional Auditor: Studi Empiris pada KAP di Kota Padang. *JurnalEksplorasiAkuntansi(JEA)*. doi: https://doi.org/10.24036/jea.v5i4.1184

www.cnbcindonesia.com. (2019, Agustus 12 https://www.cnbcindonesia.com/market/20190812102534-17-91271/banyak-kap-kena-sanksi-ada-masalah-standar-akuntansi). *Banyak KAP Kena Sanksi, Ada Masalah Standar Akuntansi*. Retrieved from CNBC Indonesia.

www.gendolawoffice.com. (2021, 09 14). *gendolawoffice*. Retrieved from www.gendolawoffice.com: https://www.gendolawoffice.com/3-oknum-hakim-pn-gianyar-dilaporkan/?utm_source=chatgpt.com

www.tempo.co. (2023, 03 07). *OJK Berikan Sanksi Pelanggaran Berat ke Kantor Akuntan Publik Pemeriksa Laporan Keuangan Wanaartha*. Retrieved from www.tempo.co: https://www.tempo.co/ekonomi/ojk-berikan-sanksi-pelanggaran-berat-ke-kantor-akuntan-publik-pemeriksa-laporan-keuangan-wanaartha-211712